

PENGUMUMAN
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK
SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 51, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya (**"Perjanjian Perwaliamanatan"**), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (**"RUPSU"**) pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024, bertempat di WIKA Tower 2 Ruang Serbaguna Lt. 17, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (**"Pemegang Sukuk"**) dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (**"Sukuk"**) yang bernilai pokok **Rp731.700.000.000,00** (tujuh ratus tiga puluh satu miliar tujuh ratus juta Rupiah) atau sebanyak **731.700.000.000** (tujuh ratus tiga puluh satu miliar tujuh ratus juta) suara yang merupakan **97,56%** (sembilan puluh tujuh koma lima enam persen) dari jumlah Sukuk yang masih belum dibayar kembali (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah **Rp750.000.000.000,00** (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah).

Dalam RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang abstain sebanyak **4.500.000.000** (empat miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai **Rp4.500.000.000,00** (empat miliar lima ratus juta Rupiah) dan jumlah suara Pemegang Sukuk yang tidak sah sebanyak **10.000.000.000** (sepuluh miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai **Rp10.000.000.000,00** (sepuluh miliar Rupiah). Sesuai ketentuan Pasal 10 ayat 10.4 huruf I Perjanjian Perwaliamanatan, suara Pemegang Sukuk yang abstain dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, dengan demikian jumlah total suara yang diperhitungkan adalah sebanyak **717.200.000.000** (tujuh ratus tujuh belas miliar dua ratus juta) suara atau senilai **Rp717.200.000.000,00** (tujuh ratus tujuh belas miliar dua ratus juta Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tidak setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 28 Februari 2024, sebanyak **185.000.000.000** (seratus delapan puluh lima miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai **Rp185.000.000,00** (seratus delapan puluh lima miliar Rupiah) atau **25,79%** (dua puluh lima koma tujuh sembilan persen).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 28 Februari 2024, sebanyak **532.200.000.000** (lima ratus tiga puluh dua miliar dua ratus juta) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai **Rp532.200.000,00** (lima ratus tiga puluh dua miliar dua ratus juta Rupiah) atau **74,21%** (tujuh puluh empat koma dua satu persen).

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPSU tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 6 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 51, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, dimana keputusan harus disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU.

Jakarta, 6 Maret 2024

EMITEN



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

WALI AMANAT



PT BANK MEGA TBK